

MALIH PEDDAS

Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas>

ANALISIS FILM ANIMASI TITIPO “TEMAN BARU KITA, LOCO” DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA

Monika Sahniah Wulan Setiti¹⁾, Husni Wakhyudin²⁾, Mira Azizah³⁾

DOI : [10.26877/malihpeddas.v14i2.20073](https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v14i2.20073)

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Dalam menghadapi tantangan kehidupan diperlukan kekuatan sikap dan mental yang tangguh. Dampak dari perubahan zaman yang semakin maju membuat masyarakat melupakan Pendidikan karakter bangsa, padahal Pendidikan karakter merupakan pondasi dasar yang sangat penting dan harus ditanamkan sejak dini. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana nilai karakter disiplin dalam tayangan film animasi Titipo “Teman Baru Kita,Loco”? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai karakter disiplin yang terdapat dalam film animasi Titipo “Teman Baru Kita,Loco” dan dapat memberikan gambaran karakter disiplin yang terkandung kepada penonton terutama siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif ditulis dalam bentuk narasi untuk mengetahui tentang karakter disiplin yang tergambarkan dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* melalui adegan, percakapan atau dialog yang dapat terserap oleh siswa. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari wawancara guru, dokumentasi, dan angket yang ditujukan kepada siswa

Kata Kunci: Karakter disiplin, animasi, titipo

History Article

Received 10 Agustus 2024
Approved 2 Desember 2024
Published 30 Desember 2024

How to Cite

Setiti, Wulan, Monika Shania. Wakhyudin, Husni. & Azizah, Mira. (2024). Analisis Film Animasi Titipo “Teman Baru Kita, Loco” Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa. *Malih Peddas*, 14(2), 223-229

Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24, Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ sahniamonika@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan anak merupakan aspek fundamental dalam membekali mereka untuk masa depan. Tidak hanya berfokus pada pemahaman materi pelajaran, pendidikan anak juga bertujuan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani agar siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin maju, penting untuk menanamkan karakter yang kuat. Sayangnya, perubahan zaman seringkali membuat masyarakat melupakan pentingnya pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan pondasi dasar yang harus ditanamkan sejak dini untuk membentuk sikap dan mental yang tangguh.

Menurut Zubaedi (dalam Ari Wibowo, 2015:71), pendidikan karakter adalah upaya penanaman kecerdasan dalam berpikir, sikap, dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur. Samani (2013:46) menambahkan bahwa pendidikan karakter mencakup sistem penanaman nilai-nilai kepada warga sekolah yang meliputi pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Adam R. Wilson (2022:25) mengungkapkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter tidak hanya dapat dilakukan dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan tetapi juga melalui media seperti televisi dan YouTube. Di era teknologi, film menjadi salah satu media hiburan yang sangat populer. Film tidak hanya menghibur tetapi juga berpotensi menjadi media pendidikan yang efektif. Kurikulum Merdeka Belajar, yang menekankan pembelajaran fleksibel dan berpusat pada murid, memfasilitasi perubahan signifikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Maureen Furniss (2016:25) menyatakan bahwa animasi, sebagai elemen multimedia, memiliki daya tarik tersendiri di era modern. Animasi mampu menggabungkan elemen dunia fantasi dengan kenyataan dan dianggap sebagai inovasi teknologi yang berpengaruh dalam hiburan, periklanan, dan pendidikan. Animasi, terutama, mempengaruhi dunia pendidikan karena dapat menarik perhatian generasi muda, khususnya anak-anak.

Mayer (2002:14) menambahkan bahwa penggunaan animasi dalam pembelajaran multimedia memberikan pengalaman yang lebih bermakna dan efektif dibandingkan teknik tradisional yang hanya menyampaikan pesan secara verbal.

Siswa seringkali menonton tayangan film dan kartun di rumah melalui televisi atau YouTube sebagai bentuk hiburan setelah beraktivitas. Tayangan ini memainkan peran penting dalam pembentukan sikap dan pola pikir. Namun, tidak semua tayangan televisi berkualitas baik; banyak yang berfokus pada aspek bisnis daripada kualitas pendidikan.

Disamping itu tidak semua tayangan di televisi negatif ada banyak juga film animasi yang mendidik. Kartun merupakan jenis tayangan yang paling banyak disukai oleh siswa karena kartun dianggap lucu dan menghibur dengan cerita yang menarik. Banyak jenis kartun yang disukai anak-anak diantaranya Shaun The Sheep, Tom and Jerry, SpongeBob, Naruto, Titipo. Kartun yang banyak ditonton siswa adalah *Titipo Si Kereta Kecil* dan menurut anak-anak

tayangan yang baik adalah tayangan yang dapat menghibur. Dengan tingkah lucu dan menggemaskan yang dikemas dalam cerita yang sederhana namun tetap menarik. Serial animasi *Titipo Si Kereta Kecil* sering ditayangkan di televisi salah satunya adalah episode ke-16 series 1 dengan judul “Teman Baru Kita Loco”. Dalam episode itu menonjolkan nilai persahabatan, kehidupan bersosial dan tentang karakter disiplin dalam berkendara. Dimana nilai karakter disiplin dalam film tersebut dapat diteladani oleh anak-anak terutama siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sesuai dengan pandangan Moleong (2019), yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada data berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi karakter disiplin yang tergambar dalam film animasi "Titipo Si Kereta Kecil" melalui analisis adegan, percakapan, dan dialog yang dapat diterima oleh siswa. Data diperoleh dari wawancara dengan guru, dokumentasi, dan angket yang ditujukan kepada siswa untuk mengetahui karakter disiplin dalam episode 16 berjudul “Teman Baru Kita Loco”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sinopsis Film

Pada episode “Teman Baru Kita Loco ” menceritakan tentang atas permintaan pak Herb, Titipo, Genie, dan Diesel menjaga Loco. Titipo bertanggung jawab membawa Loco ke Desa Kereta dari pabrik kereta. Setiap kereta ingin pamer ke Loco. Namun, semuanya tidak berjalan sesuai rencana dan kereta-kereta kecil itu terus membuat kesalahan di depan Loco. Selanjutnya, mereka menyadari kesalahannya karena terlalu asik bercerita tidak memperhatikan rambu-rambu dan petunjuk sehingga membuat kesalahan dan kekacauan.

b. Unsur Intrinsik Film

Unsur-unsur yang dianalisis meliputi tokoh dan penokohan, latar, alur, dan amanat:

1. Tokoh dan Penokohan

- **Titipo:** Kereta kecil berwarna merah dan putih dengan karakter ceria dan penuh semangat.
- **Pak Herb:** Masinis bijaksana yang memberikan nasihat dan bimbingan.
- **Genie:** Kereta merah muda yang periang dan penuh semangat.
- **Diesel:** Kereta pengangkut batubara.
- **Loco:** Loco adalah kereta berwarna kuning. Ia merupakan kereta lokomotif diesel pengangkut barang yang ramah dan senang menjalin pertemanan.
- **Theo:** penjaga stasiun kereta yang tahu tentang segala sesuatu.

2. Latar/Setting film



Setting tempat film *Titipo Si Kereta Kecil* episode 16 “Teman Baru Kita Loco ” ini berada di Kawasan industry atau depot stasiun. Dalam film ini menunjukkan pada tempat pabrik, pedesaan seperti yang dikatakan oleh narator. Suasana dalam film ini menegangkan karena Titipo dan Loco telah melakukan salah jalan, Loco terjebak pada pencucian kereta dan Diesel tertimpa oleh batubara.

3. **Alur** Film menggunakan alur maju: Pengenalan → Kemunculan Konflik → Klimaks → Penyelesaian. Konflik utama adalah balapan berbahaya dan hasil akhirnya adalah pelajaran tentang disiplin.
4. **Amanat** Amanat film mencakup:
 - Menanggung risiko dari tindakan yang dilakukan.
 - Menghormati peraturan untuk menghindari kerugian.
 - Keselamatan adalah tanggung jawab bersama.
 - Melanggar peraturan dapat membahayakan.



c. Temuan Hasil Penelitian Karakter Disiplin

Temuan penelitian menunjukkan bahwa film ini menampilkan karakter disiplin melalui:

Temuan Hasil Penelitian

No	Temuan Data	Dialog dan deskripsi	Visual (bukti)
1.	Titipo apabila diberi tugas akan menjalankan dengan baik dan disiplin	<p>Pagi yang cerah Titipo dan kereta kecil menemui pak Herb Titipo diberi tugas oleh pak Herb untuk mengawal kereta baru dari pabrik ke kota</p> <p>Pak Herb : “ Titipo bisa kau pergi ke pabrik dan mengawal kereta baru kesini” Titipo : “tentu tidak masalah”</p>	 <p>Durasi ke: 01:39</p> <p>Para kereta menemui Pak Herb</p>
2.	Titipo selalu menyapa dan menanyakan apa tugasnya	<p>Titipo : “ Hay theo, aku datang untuk menjemput kereta baru mana dia” Theo : “ dia sedang dalam perjalanan, oh itu dia”</p>	 <p>Durasi ke : 02:38</p> <p>Titipo menjemput kereta baru di pabrik bertemu Theo</p>

3.	Titipo dan Loco asik bercerita tidak memperhatikan rambu sehingga salah jalan	Loco : “ Hah dimana danaunya” Titipo : “Aku tidak tahu kayaknya kita salah jalan”	 <p>Durasi ke : 05:15</p> <p>Titipo dan Loco di jalan buntu</p>
----	---	--	---

4.	Karena tidak memperhatikan petunjuk sehingga ada kesalahan dalam pencucian	Genie bercerita menunjukkan tempat pencucian kereta	 <p>Durasi ke : 06:07</p> <p>Genie dan Loco saling bercerita</p>
5.	Mereka mengakui kesalahannya yang telah membuat kekacauan	Titipo, Genie, dan Diesel saling bahwa mereka telah membuat kesalahan ketika bersama Loco	 <p>Durasi ke : 08:37</p> <p>Titipo, Genie, Diesel bertemu</p>

PEMBAHASAN

Penelitian ini menegaskan bahwa film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* episode 22 efektif dalam mengajarkan nilai-nilai disiplin kepada anak-anak. Disiplin sosial dan nasional, yang tercermin dalam film, merupakan aspek penting yang perlu diajarkan sejak dini. Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya pengawasan dan penjelasan dari orang dewasa untuk memastikan pesan film dapat tersampaikan dengan baik. Menonton film di kelas dapat menjadi reward yang menyenangkan setelah kegiatan belajar.

SIMPULAN

Penelitian ini menilai pengaruh film animasi *Titipo Si Kereta Kecil*, khususnya episode 16 berjudul "Teman Baru Kita Loco", terhadap pembentukan karakter disiplin pada peserta didik. Beberapa simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Film merupakan salah satu hal yang berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik baik dalam sekolah, di rumah atau masyarakat.
2. Film animasi *Titipo The Little Train* episode 16 "Teman Baru Kita Loco " yang mengisahkan tentang seorang anak dengan karakter berbentuk kereta. Karena tidak memperhatikan petunjuk serta rambu-rambu mereka membuat kesalahan dan kekacauan. Akhirnya mereka menyadari bahwa apa yang mereka lakukan telah salah. Dalam episode ini mengandung nilai-nilai positif yang sangat cocok untuk pembentukan karakter peserta didik khususnya sikap disiplin.
3. Nilai karakter disiplin dalam tayangan film animasi *Titipo* "Teman Baru Kita Loco " adalah sikap *Titipo* dan teman-temannya pada saat diberi tugas oleh pak Herb untuk mengawal kereta baru dari pabrik ke kota dijalankan dengan baik dan disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I. I., Setianingsih, E. S., & Wakhyudin, H. (2019, June). ANALISIS FILM ANIMASI PETUALANGAN SI UNYIL DALAM PENANAMAN KARAKTER BERSAHABAT. In Seminar Nasional HIMA PGSD 2019.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. Teori-teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Erlangga
- Gumelar, Michael Saga, and Michael Sega Gumelar. 2D Animation: Hybrid
- Hat, Norhayati Che, Shaferul Hafes Sha'ari, and Mohd Fauzi Abdul Hamid. "Persepsi pelajar terhadap penggunaan animasi dalam pembelajaran bahasa arab." *Sains Humanika* 63.1 (2013).
- Kurniawan, Syamsul. 2013. Pendidikan Karakter. Pontianak : AR-RUZZMEDIA.
- Mayer, Richard E., and Roxana Moreno. "Animation as an aid to multimedia learning." *Educational psychology review* 14.1 (2002): 87-99.
- Moleong, Lexy J. 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja
- Mustardi, Muhamad. 2014. Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- No, U. U. (20). tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- R&D. Alfabeta, Bandung.
- Rosdakarya.

- Samani, M., & Hariyanto, M. S. (2011). Konsep dan model pendidikan karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, R. A., Herryprilosadoso, B., & Nurhadi, A. (2010). Animasi Kartun: Dari Analog Sampai Digital. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono, P. (2017). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan
- Sukmadinata, N. S. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif Naturalistik.
- Technique. Anlimage, 2018.
- Tu'u, T. (2004). Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa. Jakarta: Grasindo, 82.
- Untari, Mei Fita Asri, and Farida Utami Purnomo. "KAJIAN NILAI MORAL DALAM FILM KARTUN UPIN DAN IPIN EDISI "IKHLAS DARI HATI" PRODUKSI LES'COPAQUE." *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)* 6.1 (2016).
- Wibowo, Ari. "Keefektifan Metode klarifikasi nilai dalam meningkatkan karakter siswa pada mata pelajaran PKn." *JIPSINDO* (2015).